

**IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS  
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN  
MENENGAH (SAK EMKM)  
(STUDI KASUS CV. AL MAIDAH WRINGINTELU PUGER)**

**IMPLEMENTATION OF THE PREPARATION OF FINANCIAL  
STATEMENTS BASED ON FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
FOR MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (SAK EMKM)  
(CASE STUDY ON CV.AL MAIDAH IN WRINGINTELU PUGER)**

**Nur Imamah<sup>1</sup>**

imamahnur200@gmail.com

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Jember

**Dr. Arik Susbiyani, SE., M.Si.<sup>2</sup>**

ariksusbiyani@unmuhjember.ac.id

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Jember

**Ibna Kamelia Fiel Afroh, SE., MM<sup>3</sup>**

ibna.kamelia@unmuhjember.ac.id

<sup>3</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Jember

**ABSTRACT**

*This study aims to see the preparation of financial statements at CV. Al Maidah Wringintelu Puger. In addition, it is also for the preparation of financial reports that are in accordance with SAK EMKM. The method of recording in this study is related to the standards issued by the Indonesian Accounting Association (IAI) in financial reporting for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) at CV. Al Maidah Wringintelu Puger. In this study the authors used qualitative methods. Data were collected by means of interviews and documents by looking at the financial statements that have been applied so far by CV. Al Maidah Wringintelu Puger. Interviews were conducted directly with business owners. The results of this study indicate that the financial statements that occur at CV. Al Maidah is still not in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Enterprises (SAK EMKM). Due to the financial statements of CV. Al Maidah Wringintelu Puger is still very simple, that is, it only records income from sales and expenditures that have been issued, and for reports that have been made such as income statements, reports of raw material purchases, sales reports, salary expense reports.*

**Keywords : financial statements, UMKM, SAK EMKM**

**1. PENDAHULUAN**

Perekonomian di Indonesia saat ini telah berkembang pesat. Hal tersebut karena indonesia adalah salah satu negara yang berkembang.

Sehingga tidak terlepas dari kegiatan yang dilakukan baik secara individu maupun secara kelompok seperti Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat berperan penting dalam memberikan kontribusi dalam meningkatkan perekonomian dalam suatu negara, yakni dengan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat yang nantinya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat tersebut.

Menurut Wirjono dan Raharjo (2012) UMKM merupakan sebuah katup penyelamat saat dalam proses pemulihan ekonomi nasional, Karena UMKM dapat berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja yang nantinya dapat membantu pemerintah dalam menggerakkan sektor produksi di berbagai lapangan usaha (Sak, Dalam, & Laporan, 2018).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu terkait implementasi SAK EMKM pada UMKM. Suadi (2019) menyatakan bahwa pencatatan di UD.Sentana Art Wood masih sederhana, yaitu mencatat berdasarkan pemasukan dan pengeluaran. Sedangkan (Uno et al., 2019) menyatakan bahwa pencatatan di rumah Karawo masih sangat sederhana, hanya meliputi pencatatan atas penjualan produk. Selama hampir 5 tahun di jalankan, Rumah Karawo belum melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Hal ini dikarenakan belum adanya sumber daya manusia yang mempunyai untuk bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan yang berlaku.

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu bahwa kebanyakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masih belum menerapkan laporan keuangan yang berstandar SAK EMKM. Tetapi masih menggunakan laporan keuangan yang sederhana yakni dengan hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan. Hal itu terjadi karena masih banyak pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah belum memahami dalam penyusunan laporan keuangan yang berstandar SAK EMKM ataupun kurangnya sumber daya manusia yang paham akan SAK EMKM, Selain itu juga karena adanya pemikiran pemilik bahwa dalam usahanya masih belum memerlukan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Namun sebenarnya dengan adanya penerapan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM pada Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) akan memberikan dampak positif yakni dapat mempermudah dalam menilai suatu kegiatan-kegiatan operasional yang ada dalam usaha tersebut. Sehingga nantinya dapat di jadikan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Selain itu tanpa adanya laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM maka tidak dapat memberikan informasi yang begitu mendetail mengenai usaha tersebut baik dari segi kinerja, maupun keuangan.

Penelitian ini dilakukan pada CV. Al Maidah Puger yang bergerak dalam bidang konveksi dan percetakan buku yang terletak di Jalan Krajan, Desa Wringintelu, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember. Namun CV. Al Maidah belum mampu menyusun laporan keuangan yang berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah, di karenakan terbatasnya SDM atau sumber daya manusia yang memahami tentang penyusunan suatu laporan keuangan sesuai dengan standart yang ada, dimana CV. Al Maidah hanya mencatat hal- hal yang penting saja baik saat terjadi pemasukan serta pengeluaran kas saja sehingga tidak mampu memberikan informasi mengenai keuangan yang memadai seperti mana biasanya dimana hal ini memberikan dampak buruk terhadap kegiatan operasional perusahaan sulit untuk di kontrol secara baik serta pembukuan yang tidak terstruktur dalam laporan keuangan yang sesuai standart.

Tujuan pada penelitian ini yakni untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan pada CV. Al Maidah dan juga untuk menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

## 2. TINJAUAN LITERATUR

### Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu usaha perdagangan yang di kelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Dengan kriteria sebagai berikut :

#### 1. Usaha Mikro

Apabila suatu entitas yang memiliki kekayaan bersih minimal Rp.50.000.000., kecuali tanah dan bangunan atau dapat dilihat dari penghasilan usahanya dengan penjualan maksimal Rp.300.000.000.

#### 2. Usaha Kecil

Apabila suatu entitas yang memiliki kekayaan bersih minimal sebesar Rp.50.000.000 - Rp.500.000.000 kecuali tanah dan bangunan atau dapat dilihat dari penghasilan penjualan yakni minimal Rp.300.000.000 - Rp.2.500.000.000.

#### 3. Usaha Menengah

Apabila suatu entitas yang memiliki kekayaan bersih minimal Rp.500.000.000 - Rp.10.000.000.000 atau dapat dilihat dari hasil pejualannya yakni mulai dari Rp.2.500.000.000 - Rp.50.000.000.000.

### Laporan Keuangan

Menurut Savira & Suharsono (2013) mengatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan.

Sedangkan IAI (2012) mengatakan laporan keuangan adalah struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial Position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang di dalamnya menggambarkan kondisi keuangan dalam suatu perusahaan maupun organisasi yang nantinya informasi tersebut digunakan dalam menilai kinerja dan kegiatan operasional yang ada di dalam suatu perusahaan. Selain itu adanya laporan keuangan juga menjadikan sebagai pengambilan keputusan oleh pemilik perusahaan untuk masa yang akan datang. Laporan keuangan dilakukan dalam suatu periode tertentu yakni bulanan, tri wulan, dan tahunan.

### Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar yang disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro kecil dan menengah. SAK EMKM ini merupakan standar akuntansi yang jauh lebih sederhana dari pada SAK ETAP. Karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh UMKM dan dasar pengukurannya menggunakan biaya historis (*historial cost*) yang mana sebuah UMKM hanya mencatat aset dan utangnya sebesar harga perolehan atau harga belinya (SAK EMKM, 2018).

### Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja yang nantinya akan memberikan manfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam mengambil suatu keputusan. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) laporan keuangan terdiri dari 3 unsur, yakni :

1. Laporan posisi Keuangan

Dalam laporan posisi keuangan terdapat informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas dari perusahaan tersebut selama akhir periode. Laporan keuangan dapat mencakup akun-akun sebagai berikut :

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang
- c. Persediaan
- d. Aset Tetap
- e. Utang Usaha
- f. Utang Bank
- g. Ekuitas

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi menyajikan informasi mengenai semua penghasilan dan beban dalam perusahaan yang terjadi selama satu periode. Berdasarkan SAK EMKM (2018) laporan laba rugi dapat mencakup akun-akun sebagai berikut :

- a. Pendapatan
- b. Beban keuangan
- c. Beban pajak

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan suatu laporan yang berisi informasi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan. Catatan atas laporan keuangan yang disajikan memuat informasi sebagai berikut (SAK EMKM, 2018) :

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan ED SAK EMKM
- b. Ikhtisar kebijakan akuntansi
- c. Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

### 3.METODE PENELITIAN

#### Jenis Data

Penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yakni menjelaskan bahwa penelitian kualitatif ini dilakukan untuk mengamati fenomena fenomena yang ada di objek penelitian lalu menjelaskan dan mengembangkan konsep dan menghimpun fakta dari objek tersebut (Prasetyawan,2018).

#### Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan objek penelitian dan dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini data primer berupa hasil wawancara yakni dengan melakukan wawancara dengan pimpinan CV. Al Maidah Wringintelu Puger.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder digunakan untuk dapat mendukung informasi yang sudah di dapat sebelumnya atau dari data primer. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan

yakni seperti laporan keuangan dan bukti transaksi- transaksi yang terdapat dari objek penelitian.

**Objek dan Lokasi Penelitian**

Objek pada penelitian ini merupakan salah satu Usaha Mikro kecil dan Menengah yang bertempat di Jalan Krajan, Desa Wringentelu, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember. Kode pos 68164.

**Metode Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui survey lapangan. Dimana survey lapangan ini dilakukan agar mendapatkan data yang valid yakni dengan cara mengamati secara langsung pada objek penelitian dan didukung dengan bukti-bukti yang telah tersedia dalam objek penelitian.

- 1. Wawancara  
Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan tanya jawab kepada pimpinan CV. Al Maidah yang memiliki hubungan erat dengan data yang sedang diperlukan, seperti data-data mengenai bukti-bukti transaksi, laporan keuangan, dll.
- 2. Dokumentasi  
cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan. Maka dalam penelitian ini dokumentasi dari CV. Al Maidah yakni berupa foto, baik saat wawancara, profil CV. Al Maidah, maupun yang lainnya.

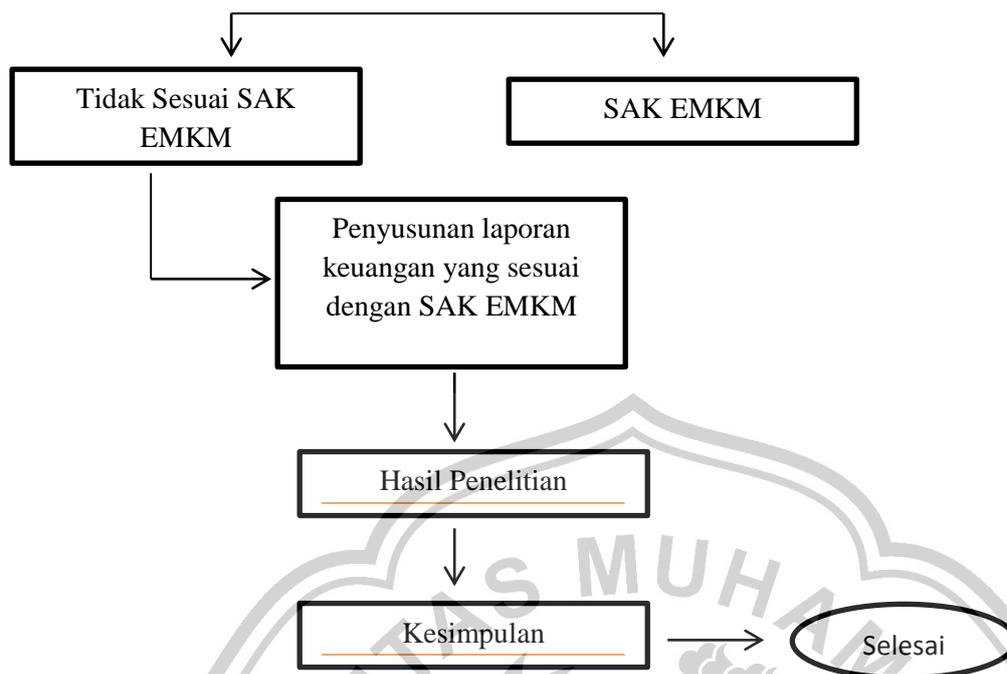
**Analisis Data**

Adapun langkah analisis untuk penelitian sebagai berikut :

- 1. Melakukan Pengumpulan data dan bukti-bukti transaksi yang diperoleh dari CV. Al Maidah, seperti sejarah CV. Al Maidah, Struktur organisasi , laporan keuangan, dan bukti-bukti lainnya yang telah didapatkan.
- 2. Mengidentifikasi laporan keuangan pada CV. Al Maidah tentang aktivitas keuangan dari pembelian sampai penjualan
- 3. Menyajian laporan keuangan CV. Al Maidah yang telah diterapkan selama ini.
- 4. Menyajian laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

**Kerangka Pemikiran**





#### 4.HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Penelitian

##### Laporan Keuangan CV. Al Maidah Wringintelu Puger

CV. Al Maidah berdiri sejak tahun 1997. Sehingga usaha CV. Al Maidah sampai saat ini sudah berjalan sekitar 23 tahun, Selama itu pun banyak kendala yang dialami oleh CV. Al Maidah itu sendiri, seperti halnya penyusunan laporan keuangan. Penyusunan Laporan keuangan yang dilakukan oleh CV. Al Maidah masih sangat sederhana yakni hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran uang saja. Hal itu terjadi karena pemilik maupun sekertaris masih kurang memahami dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Berikut adalah pencatatan yang telah di buat oleh CV. Al Maidah yakni laporan laba rugi, laporan biaya gaji karyawan, laporan penjualan, dan laporan pembelian bahan baku. Sedangkan pencatatan yang belum di buat seperti laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.

##### Laporan Keuangan CV. Al Maidah Wringintelu Puger Sebelum SAK EMKM

Laporan Keuangan merupakan suatu hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan ini adalah pengkhtisaran dari data- data transaksi dalam suatu periode akuntansi. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan penulis kepada pemilik perusahaan yaitu bapak H.M Khairul Huda menunjukkan bahwa masih rendahnya pemahaman mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Hal tersebut terjadi karena kurangnya sosialisasi terkait Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

**Penyusunan Laporan Keuangan pada CV. Al Maidah Wringintelu Puger Berdasarkan SAK EMKM**

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada laporan keuangan CV.Al Maidah dimaksudkan untuk dapat mengetahui kemungkinan penerapan penyusunan laporan keuangan pada CV. Al maidah yang berdasarkan SAK EMKM. Selain itu juga untuk mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan saat melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Setelah melakukan pencatatan transaksi dan mengelompokkan akun-akun laporan keuangan, Maka langkah berikutnya melakukan penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) hanya memiliki 3 laporan keuangan yakni Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Catatan Atas Keuangan (CALK).

**Perbandingan Praktik Akuntansi CV. Al Maidah dengan SAK EMKM**

Tabel 1. Perbandingan Akuntansi CV. Al Maidah dengan SAK EMKM

No	Keterangan	CV. Al Maidah	SAK EMKM	Sesuai / Tidak
1.	Pengakuan	Diakui jika dimiliki atau dibeli	1.Manfaat ekonomi masa depan 2.Keandalan pengukuran	Tidak
2.	Pengukuran	Tidak ada	Biaya historis	Tidak
3.	Penyajian dan Pengungkapan	1.Laporan laba rugi 2.Laporan biaya gaji karyawan 3.Laporan penjualan 4.Laporan bahan baku	1.Laporan posisi keuangan 2.Laporan laba rugi 3.Catatan atas laporan keuangan (CALK)	Tidak

Sumber : data diolah 2020

**Pembahasan**

**Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK EMKM**

Tabel 2. Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

**CV. AL MAIDAH  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Periode 31 Desember 2020**

ASET	
<b>Kas dan Setara Kas</b>	
Kas	Rp. 650.324.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	RP. 650.324.000
Piutang Usaha	Rp. 237.239.450
Perlengkapan	Rp. 10.350.000
Tanah	Rp. 295.345.000
Bangunan	Rp. 95.000.000
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp. ( 4.750.000)
Kendaraan	Rp. 200.000.000
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp. (25.000.000)
Peralatan	Rp. 632.210.000

Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp. ( 63.221.000)
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>Rp. 2.027.497.450</b>
<b>LIABILITAS</b>	
Utang bank	Rp. 102.816.000
Jumlah Liabilitas	Rp. 102.816.000
<b>EKUITAS</b>	
Modal	Rp. 1.475.853.521,9
Saldo Laba (defisit)	Rp. 448.827.928,1
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>Rp. 2.027.497.450</b>

Sumber : Data Diolah Berdasarkan SAK EMKM, 2020

### Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM

Tabel 3. Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM

**CV. AL MAIDAH**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**Periode 31 Desember 2020**

<b>PENDAPATAN</b>	
Pendapatan Usaha	Rp. 2.230.529.000
Piutang Usaha	Rp. 237.239.450
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>Rp. 2.467.768.450</b>
<b>BEBAN</b>	
Beban Usaha	Rp. 1.356.096.136
Beban Gaji Karyawan	Rp. 553.362.200
Beban BPJS Kesehatan	Rp. 24.607.777
Beban BPJS Ketenagakerjaan	Rp. 32.028.080
Beban Lain-lain	Rp. 41.183.902
Beban Peny. Bangunan	Rp. 273.818,9
Beban Peny. Kendaraan	Rp. 8.388.608
Beban Peny. Peralatan	Rp. -
<b>Jumlah Beban</b>	<b>Rp. (2.015.940.521,9)</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b>Rp. 451.827.928,1</b>
<b>PENGHASILAN</b>	
Beban Pajak Penghasilan	Rp. ( 3.706.500)
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK</b>	<b>Rp. 448.121.428,1</b>
<b>PENGHASILAN</b>	

Sumber : Data Diolah Berdasarkan SAK EMKM, 2020

### Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Berikut adalah penyajian Catatan Atas laporan Keuangan CV. Al Maidah periode 31 Desember 2020 yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) sebagai berikut :

a. Umum

CV. Al Maidah didirikan di Kota Jember yang berlokasi di Jl. Krajan, Desa Wringintelu, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember sejak 20 April 1997 oleh Bapak H. M. Khoirul Huda beserta keluarga, dan hingga saat ini usaha tersebut sudah berumur 23 tahun. CV. AL Maidah merupakan salah satu usaha mikro kecil dan menengah yang bergerak di bidang percetakan dan konfeksi. CV. Al Maidah telah memiliki Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) dengan Nomor : 503/575/436.314/2007. Selain itu CV. Al Maidah Juga telah memiliki tanda bukti yang lain seperti Tanda Daftar Industri dengan Nomor : 503/357/436.316., Tanda Daftar Perusahaan dengan Nomor : 13 07 3 52 02163., Akte Notaris : IS HARIYANTO. I.S, SH. No. 10/ 04 April 2007., Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dengan Nomor : 02.663.994.8-626.000., dan CV. Al Maidah juga telah terdaftar di Pengadilan Negeri Jember Nomor : 109/CV/2007. Selain itu juga terdaftar sebagai anggota IKAPI Nomor 193/JTI/2017. Dan berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 CV. Al Maidah termasuk dalam kategori Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

b. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

1. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

2. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan di CV. Al Maidah adalah biaya historis yakni dengan menggunakan asumsi dasar akrual. Asumsi dasar akrual adalah suatu biaya yang dicatat saat terjadinya transaksi. Sedangkan untuk penyajian mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan uang rupiah Indonesia.

3. Piutang Usaha

Piutang usaha yang disajikan sesuai dengan jumlah tagihan (SAK EMKM,2016)

4. Persediaan

Persediaan yang disajikan hanya pembelian bahan baku.

5. Aset Tetap

Aset tetap dicatat dengan sebesar biaya perolehannya. Suatu aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus tanpa residu (SAK EMKM, 2016).

6. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika terjadi penjualan pada pelanggan. Dan beban akan diakui saat terjadi beban.

7. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti dengan adanya ketentuan yang telah ada pada perpajakan yang berlaku.

c. Kas dan Setara Kas

Tabel 4. Kas dan Setara Kas

Kas	Rp. 650.324.000
Jumlah	Rp. 650.324.000

d. Piutang Usaha

Tabel 5. Piutang Usaha

Piutang Usaha	Rp. 237.239.450
Jumlah	Rp. 237.239.450

e. Saldo Laba

Saldo laba adalah akumulasi dari selisih penghasilan dan beban sesudah dikurangi dengan distribusi pemilik.

f. Pendapatan Penjualan

Tabel 6. Pendapatan Penjualan

Pendapatan Usaha	Rp. 2.230.529.000
Piutang Usaha	Rp. 237.239.450
Jumlah Pendapatan	Rp. 2.467.768.450

g. Beban

Tabel 7. Beban

Beban Usaha	Rp. 1.356.096.136
Beban Gaji Karyawan	Rp. 553.362.200
Beban BPJS Kesehatan	Rp. 24.607.777
Beban BPJS Ketenagakerjaan	Rp. 32.028.080
Beban Lain-lain	Rp. 41.183.902
Beban Pajak Penghasilan	Rp. 3.706.500
Beban Peny. Bangunan	Rp. 273.818,9
Beban Peny. Kendaraan	Rp. 8.388.608
Beban Peny. Peralatan	Rp. -
Jumlah Beban	Rp. 2.015.940.521,9

Sumber : Data Diolah Berdasarkan SAK EMKM, 2020

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus CV. Al Maidah Wringintelu Puger) dapat disimpulkan sebagai berikut ; Laporan keuangan yang dilakukan oleh CV. Al Maidah masih sangat sederhana yakni hanya mencatat pemasukan dari penjualan dan mencatat pengeluaran yang telah dikeluarkan. Selain itu biaya yang telah disusun oleh CV. Al Maidah yakni hanya laporan penjualan, laporan pembelian bahan baku, laporan laba rugi dan laporan biaya gaji. Meskipun laporan keuangan yang sudah disajikan oleh CV. Al Maidah itu meliputi kegiatan usaha yang terjadi selama satu tahun, tetapi laporan keuangan CV. Al Maidah masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Laporan keuangan yang telah disusun oleh CV. Al Maidah masih belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah, maka dari itu perlu untuk melakukan penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah terdapat 3 laporan yakni laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (CALK).

#### DAFTAR PUSTAKA

- IAI. (2012). Laporan Keuangan. Retrieved January 19, 2021, from <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/10/pengertian-laporan-keuangan-menurut-para-ahli.html>
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Jakarta : Salemba Empat.
- Sak, M., Dalam, E., & Laporan, M. (2018). *Jurnal bisnis terapan*. 02, 81–104.
- Savira, F., & Suharsono, Y. (2013). laporan keuangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01), 1689–1699.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. (n.d.). Retrieved January 18, 2021, from <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Pages/Undang-Undang-Republik-Indonesia-Nomor-20-Tahun-2008-Tentang-Usaha-Mikro,-Kecil,-dan-Menengah.aspx>
- Uno, M. O., Kalangi, L., Pen, R. J. A., Penerapan, A., Akuntansi, S., Entitas, K., ... Gorontalo, K. (2019). *Analisy Of The Implementation Of Financial Accounting Standars Of Micro, Small, And Medium Entaties ( SAK EMKM ) In Micro, Small , And Medium Enterprises ( Case Study In Rumah Karawo In Gorontalo City ) Jurnal EMBA Vol . 7 No . 3 Juli 2019 , Hal . 38. 7(3), 3887–3898.*
- Wahyudiono. (n.d.). Pengertian Laporan Keuangan. Retrieved January 19, 2021, from 2014 website: <https://resepbelajar.com/pengertian-laporan-keuangan/>